

Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Pada Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Sitka Christie
Universitas Buddhi Dharma
Email : sitcach28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Corporate Governance dievaluasi berdasarkan struktur Kepemilikan Institusional, keberadaan Dewan Komisaris Independent, fungsi Komite Audit, sementara Ukuran Perusahaan ditentukan melalui total asset, Likuiditas dinilai menggunakan rasio lancar, sementara Pertumbuhan Penjualan diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan tahunan penjualan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan manufaktur selama lima periode, dan metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan likuiditas yang lebih cenderung memiliki banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk strategi penghindaran pajak. Selain itu, pertumbuhan penjualan yang pesat mendorong perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak demi mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan. Namun, tidak terdapat bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris independent, komite audit dan ukuran perusahaan memengaruhi penghindaran pajak. Hasil ini memberikan pemahaman bagi manajer perusahaan serta pembuat kebijakan tentang pentingnya pengelolaan likuiditas dan strategi pertumbuhan penjualan dalam konteks penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independent, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan,

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan Pembangunan. Namun, *tax avoidance* sering dilakukan perusahaan melalui celah regulasi perpajakan untuk mengurangi beban pajak secara legal. Dalam konteks ini, *corporate governance* berperan penting sebagai mekanisme pengendalian internal untuk memastikan transparansi dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Mekanisme *corporate governance* yang diteliti meliputi kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit. Ukuran perusahaan diukur melalui total aset likuiditas menggunakan rasio lancar, dan pertumbuhan penjualan melalui tingkat pertumbuhan tahunan. Studi ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel seperti likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel lain seperti kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan memberikan hasil yang beragam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* serta menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan manajer perusahaan dalam menyusun strategi yang sesuai.

METODE

Untuk tahun 2019 – 2023, data ini diambil dari laporan keuangan tahunan (BEI). Metode Kuantitatif adalah yang dipakai dalam penelitian ini. Laporan keuangan perusahaan yang ditinjau menyediakan data dan informasi yang dipakai untuk menghasilkan penelitian ini.

Sampel

Sampel yang digunakan berdasarkan kriteria terdapat 54 sampel Manufaktur yang terdaftar sebagai berikut :

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2023	141
2	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan secara lengkap dari tahun 2019 - 2023	(7)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang asing	(25)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam tahun berjalan agar mempermudah perhitungan <i>tax avoidance</i>	(35)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel penelitian	(51)
6	Perusahaan yang memiliki ETR lebih dari 1	(6)
7	Data yang di outlier	(31)

Total Sampel	11
Jumlah Tahun Penelitian	5
Total Sampel selama periode 2019 - 2023	54

Pengumpulan Data

Laporan Keuangan yang terdaftar dalam BEI Tahun 2019 – 2023 di website resmi BEI.

Teknik Analisis Data

Statistik SPSS29 yang digunakan untuk metode analisis data ini. Didalamnya memiliki alat seperti test deskriptif, asumsi klasik, statistic, koefisien determinas, hipotesis, regression liner berganda.

Operasional Variabel

Variable Dependen adalah variable yang dipengaruhi dari variable lain. *Tax Avoidance* ialah strategi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar undang-undang pajak.

Variable Independen ada;ah variable yang memengaruhi pada variable lain dalam suatu penelitian. Kepemilikan Institusional ialah saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga. Dewan Komisaris Independen ialah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham. Komite Audit ialah komite yang dibentuk dewan komisaris yang bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan ialah besar kecilnya ukuran perusahaan yang dapat dilihat melalui total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Likuiditas ialah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek denagn menggunakan aset lancar. Pertumbuhan Penjualan ialah tingkat penjualan dalam satu periode ke periode berikutnya yang mencerminkan perkembangan aktivitas operasional perusahaan.

Hasil

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
INS	54	.000	8.162	.93437	1.437268
IND	54	1	4	1.65	.850
AUDIT	54	0	3	2.63	.875
SIZE	54	19.168	31.600	27.85807	2.539480
LIKUIDITAS	54	.504	9.954	2.91883	2.083972
GROWTH	54	-.717	.538	.06139	.200147
ETR	54	.109	.275	.19981	.038600
Valid N (listwise)	54				

Tax Avoidance (ETR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.20 dengan nilai minimum 0.109 dan maksimum 0.275 serta standar deviasi 0.0386 menunjukkan variasi relative kecil antar perusahaan. Kepemilikan Institusional (INS) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.93 dengan rentang 0-8,16 dan standar deviasi yang relative besar

Dewan Komisaris Independen (IND) memiliki rata-rata sebesar 1.65 nilai minimum 1 dan maksimum 4. Serta standar deviasi 0.85 menunjukkan mayoritas independent dewan yang cukup baik.

Komite Audit (AUDIT) nilai rata-rata sebesar 2.63 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 3, dengan standar deviasi 0.875 mengindikasikan perbedaan kualitas pengawasan audit antar perusahaan.

Ukuran Perusahaan (SIZE) diukur berdasarkan total asset dengan rata-rata 27.86 dengan rentang 19,168-31,600 dengan standar deviasi 2.54 mencerminkan perbedaan skala operasional dalam perusahaan.

Likuiditas nilai rata-rata sebesar 2.92 dengan nilai minimum 0.504 dan maksimum 9.954 serta standar deviasi 2.08 kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Pertumbuhan Penjualan (GROWTH) nilai rata-rata sebesar 0.06 dengan nilai minimum -0.717 dan maksimum 0.538 serta standar deviasi 0.20 perbedaan kinerja dan strategi pertumbuhan perusahaan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.222	.058		3.832	<.001
	INS	-.006	.004	-.209	-1.556	.126
	IND	-.004	.006	-.093	-.680	.500
	AUDIT	-.001	.006	-.021	-.154	.878
	SIZE	.000	.002	.018	.138	.891
	LIKUIDITAS	-.006	.002	-.350	-2.672	.010
	GROWTH	.052	.025	.270	2.080	.043

a. Dependent Variable: ETR

$$Y = 0.222 - 0.006.X1 - 0.004.X2 - 0.001.X3 + 0.000.X4 - 0.006.X5 + 0.052.X6 + \varepsilon$$

Konstanta : 0.222 menunjukkan kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan bernilai 0, maka nilai tax avoidance sebesar 0.222.

Kepemilikan Institusional : berpengaruh negative terhadap tax avoidance, karena setiap peningkatan satu unit menurunkan tax avoidance sebesar 0.006 dengan asumsi variable lain konstan.

Dewan Komisaris Independen : berpengaruh negative terhadap tax avoidance, setiap peningkatan satu unit menurunkan tax avoidance sebesar 0.004 dengan asumsi variable lain konstan.

Komite Audit : berpengaruh negative terhadap tax avoidance, setiap peningkatan satu unit menurunkan tax avoidance sebesar 0.001 dengan asumsi variable lain konstan.

Ukuran Perusahaan : tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance

Likuiditas : berpengaruh negative terhadap tax avoidance, setiap peningkatan satu unit menurunkan tax avoidance sebesar 0.006

Pertumbuhan Penjualan : berpengaruh positif terhadap tax avoidance setiap satu unit meningkatkan tax avoidance sebesar 0.052.

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.222	.058		3.832	<.001
	INS	-.006	.004	-.209	-1.556	.126
	IND	-.004	.006	-.093	-.680	.500
	AUDIT	-.001	.006	-.021	-.154	.878
	SIZE	.000	.002	.018	.138	.891
	LIKUIDITAS	-.006	.002	-.350	-2.672	.010
	GROWTH	.052	.025	.270	2.080	.043

a. Dependent Variable: ETR

- A. Nilai signifikan sebesar 0.126 lebih besar dari 0.05 sehingga Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh pada tax avoidance
- B. Nilai signifikan sebesar 0.680 lebih besar dari 0.05 sehingga Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh pada tax avoidance
- C. Nilai signifikan sebesar 0.878 lebih besar dari 0.05 sehingga Komite Audit tidak berpengaruh pada tax avoidance
- D. Nilai signifikan sebesar 0.891 lebih besar dari 0.05 sehingga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada tax avoidance
- E. Nilai signifikan sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05 sehingga Likuiditas berpengaruh signifikan pada tax avoidance
- F. Nilai signifikan sebesar 0.043 lebih kecil dari 0.05 sehingga Perumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan pada tax avoidance

KESIMPULAN

1. Nilai signifikan Kepemilikan Institusional pada penelitian ini sebesar 0.126 lebih besar dari 0.05 sehingga Kepemilikan Institusional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance.
2. Nilai signifikan Dewan Komisaris Independen pada penelitian ini sebesar 0.680 lebih besar dari 0.05 sehingga Dewan Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance
3. Nilai signifikan Komite Audit pada penelitian ini sebesar 0.878 lebih besar dari 0.05 sehingga komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance
4. Nilai signifikan Ukuran Perusahaan pada penelitian ini sebesar 0.891 lebih besar dari 0.05 sehingga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance

5. Nilai signifikan likuiditas pada penelitian ini sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05 sehingga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance
6. Nilai signifikan Pertumbuhan Penjualan pada penelitian ini sebesar 0.043 lebih kecil dari 0.05 sehingga Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap tax avoidance.

REFERENSI

- Abdul. M., Ariyanti. P., & Nana. U., (2022) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Lawsuit* 1(2) 92-108. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>
- Astuti, D.F., Dewi, R.R., & Fajri, R.N (2020) . *Pengaruh Corporate Governance dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014 -2018* . 4(1) 210-215 <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.101>
- Bapepam. (2012). Peraturan Bapepam nomor X.K.6, Lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK nomor Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 1-19*.
- Charles, & Juan, B. G., (2023) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (studi kasus pada Perusahaan Pharmacy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022). Vol 3(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/2542>
- Charles, & Juan, B. G., (2023) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (studi kasus pada Perusahaan Pharmacy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022). Vol 3(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/2542>
- Katrine, E., Pengwi., (2022) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beveranges yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021) *Global Accounting*, Vol1(3). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1708>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Rizki, Afrika., (2021) Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol6(2) <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/3968>
- Stawati, Vicka., (2020) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*,: *Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6 (2): 147 – 157. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/3472>
- Syuhada, A., Yusraini, Y., & Meirawati, E. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei). *Akuntabilitas*, 13(2), 127-140. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i2.9515>
- Tata, S., & Ety, H., (2022) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek indonesia Tahun 2018-2021) *Prosiding*, Vol2(2). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1658>
- Wijaya, Angel Meta., (2022) Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri

- Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021).
Repository <http://repositori.buddhidharma.ac.id>
- Nurmal, Sitti Mispa, Sahidah ., (2023) Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Volume 20 Nomor 2
<https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/4205>
- Anisa Risqna Putri, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) e-ISSN: 2461-0585
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5152/5170>
- Syarifah. M., Hermanto (2023) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Sains*, 8(1) 396-403.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.744>
- Christili Tanjaya, Nazmel Nazir., (2021) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Pejualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol8(2)
<http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Dikdik Maulana., (2024) Pengaruh Sales Growth dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022) *Land Journal* Volume 5 Nomor 2
<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/article/view/3563/1307>